

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menghadapi tantangan dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang melimpah dan kebanyakan tidak terlatih untuk pembangunan. Jumlah penduduk yang banyak bukanlah beban pembangunan, melainkan modal pembangunan. Namun, masih banyak pengangguran yang belum memiliki pekerjaan. Menurut (Nurrohman & Arifin, 2010) dalam Akbar&Sutrisno (2019, hlm 51) Pertumbuhan ekonomi yang cepat diharapkan dapat memecahkan masalah sosial yang mendesak, yaitu masalah lapangan kerja karena penyerapan tenaga kerja menyebabkan pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja perekonomian suatu negara. Keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat dapat ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari sebelumnya, Akbar&Sutrisno (2019, hlm 51).

Peran sektor usaha mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial, sebab usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan dalam menyejahterakan keluarga. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan membantu keluarga sejahtera. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Bahkan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pernah menjadi pahlawan bagi masyarakat ketika krisis moneter tahun 1997-1998. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti tangguh ketika terjadi krisis ekonomi 1998. Sementara sektor yang lain justru tidak dapat bertahan. Itulah sebabnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) masih dianggap bintang. Ujar Djagal dalam Lembaga Ketahanan Nasional RI (Lemhanas, 2015).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh secara dominan dalam perekonomian Indonesia dan pertumbuhan yang cepat. Fakta mengatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sumber mata pencaharian mayoritas masyarakat Indonesia yang menjadi penyumbang terbesar PDB dan penyerapan tenaga kerja yang besar dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sama halnya pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah menimbang bahwa pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

Penyerapan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, yang terdiri dari aspek sosial dan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara berkembang dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang merata (Tampubolon&Desrini (2019, hlm 267)). UMKM bisa dikatakan sebagai usaha untuk bertahan hidup, karena dengan adanya UMKM masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, bisa mendapatkan pekerjaan atau mendapatkan pendapatan dari hasil bekerja di UMKM yang menyediakan tenaga kerja. UMKM dapat memperkerjakan masyarakat dan menjadikan sumber pendapatan untuk keluarganya. Sehingga masyarakat lebih sejahtera.

UMKM dapat mengurangi kerawanan finansial bagi masyarakat dengan menciptakan beragam sumber pendapatan, memulai bisnis sendiri memungkinkan masyarakat menjadi lebih tangguh terhadap kemungkinan perubahan ekonomi. Dukungan pemerintah dan masyarakat dalam bentuk pelatihan, pembiayaan dan

infrastruktur yang memadai juga dapat memperkuat peran aktif UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. sebab UMKM menyediakan lapangan pekerjaan, hal ini memperkuat posisi ekonomi mereka dan memberi rasa tanggung jawab dan kendali atas masa depan keuangan masyarakat. Dengan demikian UMKM tidak hanya dapat berkontribusi pada aspek ekonomi, namun juga aspek sosial dan kesejahteraan yang lebih luas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dapat berdiri sendiri dilakukan oleh individu atau kelompok yang dimiliki oleh pemilik usaha itu sendiri. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi potensi bisnis yang digalakkan oleh pemerintah sebab semakin banyak pelaku yang berwirausaha maka semakin baik perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak bisa dianggap remeh karna dampak yang ditimbulkan di masyarakat sangat terasa seperti penyerapan tenaga kerja, semakin banyak UMKM yang menyerap tenaga kerja semakin sejahtera masyarakat sekitar.

Pada kasus di Perumahan Indogreen, banyak masyarakat yang mengalami kemiskinan yaitu PHK akibat covid-19, pensiun dan tidak mempunyai pekerjaan tetap. Rata-rata dari mereka tidak mempunyai pekerjaan tetap dikarenakan pengurangan karyawan oleh perusahaan, mereka mencari peluang kerja namun perusahaan tidak menerima tenaga kerja. Maka mereka berusaha untuk bertahan hidup melalui usaha kecil-kecilan ataupun tergabung dalam wirausaha. Karena dengan hal tersebut mereka tetap bisa menghidupi keluarganya ataupun diri mereka sendiri. sektor UMKM inilah yang mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja, sebab UMKM sering kali tumbuh di tingkat lokal dan mendukung pembangunan ekonomi daerah, mendorong kreativitas dan inovasi UMKM.

Ketua UMKM menjelaskan bahwa UMKM di Perumahan Indogreen sangat banyak yang dijadikan sumber pendapatan utama, mereka mempunyai usaha kecil milik pribadi atau kelompok usaha bersama dengan kemampuan masing-masing serta tergabung dalam program UMKM pemerintah seperti UMKM menjahit yang menghasilkan busana dengan label pribadi, UMKM makanan ringan ataupun berat,

UMKM alat kesehatan yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat sekitar mempunyai pendapatan. UMKM menjadi usaha sampingan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. artinya UMKM ini menjadi peluang untuk penyerapan tenaga kerja oleh masyarakat sehingga mereka mempunyai pekerjaan dari produktivitas yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Disamping itu UMKM mempunyai beberapa tantangan yaitu mendapatkan akses ke sumber daya finansial yang cukup untuk berkembang dan menambah kapasitas produksi, UMKM sering menghadapi kesulitan dalam menemukan pekerja yang memiliki keterampilan yang sesuai, UMKM tidak bisa beradaptasi dengan teknologi. maka UMKM yang ingin berkembang lebih maju akan terus mengalami masalah dan harus bisa teratasi, untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja yang merata untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Maka dari itu wirausaha milik pribadi ataupun bersama menjadi cara untuk berdaya dibidang ataupun potensi yang dimiliki untuk lebih berkembang. Dari hasil latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan judul “Peran UMKM Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Perumahan Indogreen Desa Gunung Sari Citeureup.”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari hasil pemaparan latar belakang yang telah disampaikan ada beberapa permasalahan yang dapat diketahui di antaranya:

1. Keterbatasan Sumber Daya Finansial UMKM untuk berkembang dan menambah kapasitas produksi mereka.
2. UMKM kesulitan menemukan pekerja yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
3. UMKM belum bisa mengikuti perkembangan digitalisasi dalam perkembangan usaha.
4. UMKM membedakan kesetaraan gender dalam penyerapan tenaga kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Perumahan Indogreen?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan tersebut, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui peran usaha mikro kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Perumahan Indogreen?.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat luas dan khususnya kepada:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dan memperoleh wawasan baru dalam kegiatan mengetahui peran usaha mikro kecil dan menengah.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dapat memberikan tambahan informasi mengenai pengembangan wirausaha dan kemitraan sebagai sumber inovasi untuk menciptakan lapangan kerja bagi kesejahteraan masyarakat.

b. Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman penulis terkait peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penyerapan tenaga kerja.

1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penulisan penelitian ini bermaksud agar langkah selanjutnya tidak menyimpang dari masalah yang akan diteliti sehingga perlu di berikan batasan ruang lingkup penelitian, adapun operasional penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Peran UMKM

Peran UMKM merupakan kegiatan ataupun dampak usaha mikro, usaha kecil, usaha makro dalam berwirausaha. Peran ini sangat membantu keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara dan masyarakat

secara keseluruhan. Umumnya UMKM penyedia lapangan kerja, sebab membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

UMKM yang tergabung pada program pemerintah membantu keluarga untuk meningkatkan pendapatan dan sebagai mata pencaharian utama, sebab UMKM yang tergabung dengan program pemerintah memiliki manfaat seperti mendapatkan legalitas, pelatihan *labeling* dan *packaging* dan mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa uang ataupun alat untuk membantu proses usaha yang dikembangkan.

1.6.2 Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan kemampuan suatu perekonomian atau sektor untuk menyerap atau menampung orang-orang yang siap, mampu dan mau bekerja. Hal ini melibatkan proses penempatan orang yang mencari pekerjaan ke dalam posisi yang tersedia dalam perekonomian atau sektor tersebut. Kesejahteraan masyarakat dapat tercermin dalam banyaknya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menyerap tenaga kerja.

Dengan meningkatnya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sukses, terdapat peluang yang lebih besar untuk menyerap tenaga kerja lokal. Penyerapan tenaga kerja yang efisien dan efektif adalah kunci untuk mencapai perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam penyerapan tenaga kerja dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan tingkat produktivitas perekonomian secara keseluruhan.